

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan dan pertumbuhan watak. Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang sehat kuat, terampil, dan bermoral melalui pendidikan jasmani dan olahraga. Pembinaan olahraga diarahkan untuk memupuk minat dan bakat, agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah perlu dilakukan secara terpadu, sistematis, bertahap dan berkesinambungan. Sebagian masyarakat berpendapat bahwa olahraga sebagai sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi, anggapan tersebut merupakan sesuatu yang dapat membangkitkan semangat olahraga di masa yang akan datang.

Guru sebagai penyelenggara sekaligus motivator utama dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang amat penting dalam rangka pencapaian tujuan, serta berpengaruh terhadap kualitas anak didik. Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih baik ditunjang oleh kemampuan guru dalam menciptakan suatu interaksi dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor yang berkaitan dengan pembelajaran atau peserta didik adalah faktor biologis, diantaranya : minat, motivasi dan cita-cita masa depan peserta didik. Faktor yang berkaitan dengan

mengajar diantaranya penguasaan materi, strategi, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Di SDN 2 Botupingge permainan sepak bola ini bukan hanya menjadi permainan hiburan yang dilakukan para siswa guna mengisi waktu luang, akan tetapi juga merupakan permainan yang harus ditekuni para siswa. Hal ini dikarenakan permainan sepak bola merupakan salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang termasuk dalam kurikulum pembelajaran. Permainan sepak bola merupakan permainan yang dilakukan dengan jalan menepak bola, dengan tujuan memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola.

Upaya mengembangkan potensi siswa dalam permainan sepak bola dapat dilakukan melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah. Pembelajaran yang diterapkan diarahkan dan dibimbing dengan baik akan memberi manfaat dalam usaha mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan.

Adapun upaya merangsang teknik menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam yaitu melalui penggunaan metode yang tepat. Metode berpasangan merupakan salah satu metode pembelajaran pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sering digunakan guru pada umumnya. Keunggulan metode berpasangan pada permainan sepak bola yaitu menekankan sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama.

Adapun yang menjadi hambatan siswa kelas V SDN 2 Botupingge untuk melakukan teknik menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam adalah munculnya beberapa indikasi yang tidak sesuai dengan keterampilan menggiring

menggunakan kaki bagian dalam yang sebenarnya. Gejala-gejala yang dimaksud adalah posisi kaki yang tidak tepat. Seperti yang terjadi umumnya pada siswa yaitu siswa tidak bisa membedakan teknik menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan punggung kaki

Adapun yang menjadi faktor penyebab siswa kelas V SDN 2 Botupingge tidak dapat melakukan keterampilan dasar menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dengan baik dikarenakan kurangnya metode latihan yang mampu merangsang keterampilan siswa untuk menjadi lebih baik.

Pengembangan dan peningkatan keterampilan dasar menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam harus difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran yakni yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan peserta didik, karena bentuk-bentuk pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak, khususnya permainan sepak bola. Menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang pembelajarannya lazim dilakukan oleh peserta didik. Oleh karena itu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah harus dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan berdasar pada tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak.

Mengacu dari permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Dasar Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Dalam melalui Metode berpasangan Pada Permainan Sepak bola Sis Kelas V SDN 2 Botupingge”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah keterampilan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa kelas V SDN 2 Botupingge dapat ditingkatkan melalui metode berpasangan?”

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Dengan mengidentifikasi masalah , maka dapat ditemukan solusi yang lebih efektif dan menyenangkan siswa.Masalah tentang rendahnya keterampilan siswa dalam menggiring bola pada permainan sepak bola siswa kelas V SDN 2 Botupingge, Kecamatan Botupingge, Kabupaten Bone Bolango akan dipecahkan dengan menggunakan metode berpasangan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar
2. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok secara berhadapan
3. Guru menjelaskan serta memberikan contoh kepada siswa tentang teknik menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam secara berpasangan
4. Guru mengevaluasi teknik gerak siswa dalam menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam
5. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang melaksanakan tugas gerak yang baik dan benar secara individu maupun kelompok

1.4. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian pada poin diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola pada permainan sepak bola melalui latihan berpasangan pada siswa kelas V SDN 2 Botupingge kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi siswa untuk lebih meningkatkan keterampilan dalam menggiring bola pada permainan sepak bola.

1.5.2. Guru

Dapat menambah wawasan terkait dengan pemilihan strategi yang tepat dalam pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pada permainan sepak bola. Selain itu, dapat menjadi pengalaman berharga atas penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, sehingga nantinya dapat menjadi bahan motivasi diri untuk senantiasa melaksanakan PTK dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.

1.5.3 Sekolah

Merupakan sumbangan pikiran kepada sekolah dan para guru, khususnya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menggiring bola pada permainan sepak bola